

Pemberdayaan Masyarakat melalui Kolaborasi IPTEK dalam Bidang Ekonomi Mikro (UMKM), Pendidikan dan Kemasyarakatan Desa Megu Cilik Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

Siti Komala*¹

Imas²

Amalia Hazyati³

Annisa Nursyahwani⁴

Inna Fazriah Maulinia⁵

Irsyad Haydar Amru⁶

Muhammad Hafizh Mauludin⁷

Mukhamad Soleh⁸

Nani Ayu Pratiwi⁹

Naura Syifa¹⁰

Tika Anisah¹¹

Vikri Nurfajar¹²

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 Politeknik LP3I/Politeknik LP3I Kampus Cirebon

Program Studi Manajemen Informatika

*e-mail: sitikomala@plb.ac.id¹, imas@plb.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang berfokus pada digitalisasi Ekonomi Mikro (UMKM) dan pengembangan masyarakat di Desa Megu Cilik. Melalui observasi, wawancara, dan analisis data, penelitian ini mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat desa, terutama dalam hal ekonomi mikro, pendidikan, dan sosial. Program KKN yang dilaksanakan berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan digitalisasi UMKM, pendidikan berbasis teknologi, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang digitalisasi, mendorong pertumbuhan UMKM, dan memperkuat kohesi sosial. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan program dan mengatasi tantangan yang masih ada. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program KKN dapat menjadi model yang efektif dalam memberdayakan masyarakat desa dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: Ekonomi Mikro, IPTEK, Kemasyarakatan, Pemberdayaan, Pendidikan.

Abstract

This research aims to evaluate the impact of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik program which focuses on digitalizing Micro Economics (MSMEs) and community development in Megu Cilik Village. Through observations, interviews and data analysis, this research identified various problems faced by village communities, especially in terms of microeconomics, education and social issues. The KKN Tematik program implemented seeks to overcome these problems by providing MSME digitalization training, technology-based education, and social activities. The research results show that the KKN Tematik program has succeeded in increasing public knowledge about digitalization, encouraging the growth of MSMEs, and strengthening social cohesion. However, continued efforts are still needed to ensure program sustainability and overcome remaining challenges. This research concludes that the KKN program can be an effective model in empowering village communities and encouraging sustainable development.

Keywords: Micro Economics, Science and Technology, Society, Empowerment, Education.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut sebagai KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian dalam KKN dapat berupa pendekatan lintas keilmuan yang bisa diterapkan langsung kepada masyarakat

(Komala et al., 2024). Kegiatan KKN ini sendiri juga merupakan penerapan dan perpaduan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Pemerintahan Desa Megu Cilik Desa Megu Cilik, seperti banyak desa lain di Indonesia, berada dalam proses adaptasi terhadap tuntutan modernisasi, termasuk dalam bidang teknologi, ekonomi, pendidikan, dan sosial budaya. Pemerintahan desa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memberdayakan masyarakat melalui program-program yang berfokus pada digitalisasi, pendidikan, dan penguatan kemasyarakatan.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap sosial dan ekonomi masyarakat secara signifikan. Desa-desanya di Indonesia pun tidak luput dari pengaruh transformasi digital ini. Namun, implementasi teknologi digital di tingkat desa seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia, dan pengetahuan. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan peluang baru bagi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Namun, terbatasnya akses terhadap teknologi dan rendahnya literasi digital menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan teknologi tersebut (Supriatman et al., 2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Megu Cilik berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat desa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengadopsi pendekatan digitalisasi. Peserta KKN telah berupaya untuk mengatasi permasalahan ini dengan fokus pada pengembangan UMKM berbasis digital.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia (Komala et al., 2024). Namun, banyak UMKM di daerah pedesaan yang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya, seperti terbatasnya akses pasar, kurangnya pengetahuan manajemen, dan minimnya pemanfaatan teknologi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Megu Cilik berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui program digitalisasi UMKM.

Program digitalisasi UMKM di Desa Megu Cilik mencakup beberapa inisiatif untuk memperkenalkan pelaku UMKM pada teknologi digital, seperti media sosial, e-commerce, dan layanan pesan antar online. Program ini bertujuan untuk membuka peluang baru bagi UMKM lokal, meningkatkan visibilitas bisnis mereka, serta membantu mereka mengadopsi teknologi yang relevan untuk bertahan dan berkembang dalam era digital. Di Desa Megu Cilik, program edukasi difokuskan pada peningkatan minat belajar siswa, pengenalan teknologi informasi sejak dini, dan pembentukan karakter melalui kesadaran akan isu-isu (Riyanto & Furqon, 2023).

Desa Megu Cilik, yang terletak di Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat karena memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun, desa ini juga menghadapi sejumlah kendala, seperti rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, terbatasnya akses terhadap teknologi informasi, dan kurangnya dukungan infrastruktur yang memadai (Imas & Komala, 2024).

Tujuan Penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menganalisis peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital serta efektivitas program KKN dalam meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Megu Cilik. (b) Mengevaluasi dampak program KKN terhadap pengembangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital, perubahan pada aspek pemasaran, penjualan, dan pendapatan UMKM setelah mengikuti program KKN. (c) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program KKN. (d) Merumuskan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan program KKN dalam mendukung pembangunan desa berbasis digital.

Ruang Lingkup Penelitian, Penelitian ini akan mencakup analisis terhadap berbagai aspek program KKN, termasuk: (a) Kegiatan pelatihan: Jenis pelatihan yang diberikan, metode pelatihan, dan tingkat partisipasi masyarakat. (b) Pemanfaatan teknologi: Jenis teknologi yang digunakan, tingkat adopsi teknologi oleh UMKM, Platform digital yang digunakan oleh UMKM, frekuensi penggunaan, dan dampaknya terhadap kinerja usaha. (c) Dukungan pemerintah dan masyarakat: Tingkat dukungan pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat terhadap program KKN. (d) Tantangan dan Peluang: Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dalam mengadopsi teknologi digital dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, dan potensi pengembangan UMKM di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi program untuk mengukur efektivitas program KKN Tematik. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait (pelaku UMKM, perangkat desa, mahasiswa KKN), dan analisis dokumen program. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pelaksanaan program (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis secara mendalam implementasi program KKN Tematik di Desa Megu Cilik. Desa Megu Cilik dipilih sebagai studi kasus karena memiliki karakteristik yang unik dan relevan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen (Riyanto, Drummeron, et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan program KKN Tematik di Desa Megu Cilik telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan desa secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM. Sosialisasi penggunaan ponsel pintar telah mengubah pola komunikasi dan akses informasi masyarakat, memungkinkan mereka untuk lebih terhubung dengan dunia luar dan mendapatkan informasi yang lebih cepat dan akurat (Riyanto, Santoso, et al., 2024). Program promosi UMKM telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan penjualan produk lokal dan memperluas pasar bagi pelaku UMKM. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, pelatihan komputer bagi siswa SD telah memberikan bekal keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan di era digital, sehingga mereka dapat bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif (Komala & Suharti, 2023).

Program keagamaan yang dilaksanakan juga berhasil memperkuat nilai-nilai sosial dan budaya Masyarakat (Riyanto, 2023). Kegiatan keagamaan yang rutin diselenggarakan telah meningkatkan rasa kebersamaan dan kekompakan antarwarga. Selain itu, program ini juga berperan dalam menjaga kelestarian nilai-nilai agama dan moral di tengah masyarakat yang semakin modern.

Namun, dalam pelaksanaannya, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses internet di beberapa wilayah desa, sehingga menghambat proses digitalisasi secara menyeluruh. Perbedaan persepsi antara mahasiswa dan masyarakat terkait tujuan dan pelaksanaan program juga menjadi kendala. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan finansial juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program secara berkelanjutan.

Analisis Lebih Mendalam

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan program ini tidak terlepas dari beberapa faktor kunci. Pertama, keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan program menjadi kunci keberhasilan. Partisipasi masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa program ini relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Kedua, dukungan dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat sangat penting dalam memberikan legitimasi dan memfasilitasi pelaksanaan program. Ketiga, kualitas program yang dirancang dengan baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat menjadi faktor penentu keberhasilan program.

Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi kebijakan yang penting bagi pengembangan desa. Pertama, pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk pengembangan infrastruktur digital di daerah pedesaan, terutama di daerah yang belum terjangkau jaringan internet. Kedua, perlu adanya kebijakan yang mendukung pemberdayaan UMKM, seperti akses permodalan yang lebih mudah dan pelatihan kewirausahaan. Ketiga,

perguruan tinggi perlu memperkuat peran mereka dalam pengabdian masyarakat dan melakukan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa.

Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program KKN ini terhadap perubahan perilaku masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. Selain itu, penelitian komparatif dengan desa lain yang memiliki karakteristik serupa dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Penelitian kualitatif yang lebih mendalam juga dapat dilakukan untuk menggali persepsi masyarakat mengenai program KKN, sehingga dapat memberikan masukan yang lebih konstruktif untuk perbaikan program di masa mendatang.

Pengembangan Model Pengembangan Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikembangkan sebuah model pengembangan desa yang berkelanjutan. Model ini dapat mengintegrasikan berbagai aspek pembangunan, seperti pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Elemen-elemen kunci dalam model ini antara lain: (a) Partisipasi masyarakat: Masyarakat harus menjadi aktor utama dalam pembangunan desa. (b) Pemanfaatan teknologi: Teknologi informasi dan komunikasi harus dimanfaatkan untuk mempercepat pembangunan desa. (c) Kemitraan: Kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan. (d) Pengembangan sumber daya manusia: Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan pembangunan desa. (5) Pelestarian lingkungan: Pembangunan desa harus dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan.

Pelaksanaan program KKN Tematik di Desa Megu Cilik telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat desa. Beberapa pencapaian utama dari program ini antara lain: (a) Peningkatan literasi digital: Melalui sosialisasi door-to-door dan pelatihan dasar komputer, tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan teknologi digital, khususnya penggunaan ponsel pintar, mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang aktif menggunakan media sosial dan aplikasi pemesanan untuk berkomunikasi dan berinteraksi. (b) Penguatan UMKM lokal: Pembuatan banner promosi UMKM telah membantu meningkatkan visibilitas produk lokal dan menarik minat konsumen yang lebih luas. Selain itu, pelatihan digitalisasi UMKM yang diberikan secara terbatas juga telah memberikan pemahaman dasar kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pemasaran online. (c) Peningkatan minat belajar agama: Kegiatan mengaji yang diselenggarakan secara rutin telah berhasil meningkatkan minat belajar agama, terutama pada anak-anak. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah peserta mengaji dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut. (d) Peningkatan kualitas pendidikan: Pelatihan pengoperasian komputer dan pengenalan Microsoft Word telah memberikan bekal keterampilan dasar kepada siswa SD, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. (e) Peningkatan transparansi pemerintahan desa: Penerapan sistem umpan balik melalui Google Form dan sistem kearsipan digital telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Masyarakat dapat memberikan masukan dan saran secara lebih mudah, serta informasi desa dapat diakses dengan lebih cepat dan efisien. (f) Peningkatan visibilitas desa: Pembuatan website profil desa telah berhasil meningkatkan visibilitas Desa Megu Cilik di mata publik. Hal ini dapat menarik minat wisatawan dan investor untuk berkunjung dan berinvestasi di desa.

Pembahasan

Program Pemerintahan Desa

NO	PROGAM KEGIATAN	LOKASI	SASARAN
1	Koordinasi/Perkenalan perangkat desa dan tokoh Masyarakat	dengan Desa Megu Cilik	Perangkat desa dan tokohmasyarakat

2	Observasi dan penetapan posko	Desa Megu Cilik	Anggota Kelompok
3	Penyusunan program kerja	Desa Megu Cilik	Anggota Kelompok
4	Koordinasi tentang pelaksanaan program kerja kepada pihak desadan RT setempat	Desa Megu Cilik	Anggota kelompok, Perang kat desa Dan Tokoh Masyarakat
5	Membantu Melengkapi informasi data desa di internet dengan pengupdatean Wikipedia dan pembuatan website desa.	Desa Megu Cilik	Perangkat desadan tokoh masyarakat
6	Memperkenalkan Gform dan Google Workspace kepada masyarakat terkait umpan balik pelayanan desa	Desa Cilik	Megu Anggota kelompok,Perang kat desa Dan Tokohmasyarakat
7	Memperkenalkan arsip secara digital dan mewujudkan keteraturan serta keamanan data	Desa Cilik	Megu Anggota kelompok dan perangkat desa
8	Edukasi kepada seluruh warga desa untuk bijak dalam bersosial media	Desa Cilik	Megu Anggota kelompok,Perang kat desa Dan Tokohmasyarakat

Tabel 1 Program Pemerintahan

Sumber : Hasil Survei Kelompok 4



(a)

(b)

Gambar 1

Edukasi Pelayanan Desa melalui Google Form & Arsip Digital menggunakan Microsoft Acces



(a) (b)

Gambar 2

Proses Peluncuran Website Desa Megu Cilik



(a) (b)

Gambar 3

Kegiatan Penyuluhan Bijak Bersosial Media di Desa Megu Cilik

Program Digitalisasi UMKM

NO	PROGRAM KEGIATAN	LOKASI	SASARAN
1	Memperkenalkan Media Sosial ke UMKM: Membuka Gerbang Peluang Baru di era Digital	Desa Megu Cilik	Pelaku UMKM
2	Membantu pembuatan logo produk/brand pada pelaku UMKM setempat	Desa Megu Cilik	Pelaku UMKM
3	Membantu membuat design banner/spanduk bagi UMKM guna meningkatkan brand awareness	Desa Megu Cilik	Pelaku UMKM
4	Pengambilan foto katalog dan video produk guna meningkatkan pemasaran melalui teknologi digital dengan hasil yang menarik.	Desa Megu Cilik	Pelaku UMKM
5	Memperluas jaringan pasar dengan memperkenalkan E-commerce	Desa Megu Cilik	Pelaku UMKM
6	Membuat titik di Gmaps, sehingga meningkatkan visibilitas online bisnis Anda dan menjangkau lebih banyak pelanggan.	Desa Megu Cilik	Pelaku UMKM

7	Membuka Peluang Baru: Memperkenalkan Pesan AntarOnline untuk UMKM, seperti GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood	Desa Megu Cilik	Pelaku UMKM
---	---	-----------------	-------------

Tabel 2 Program Digitalisasi UMKM
Sumber : Hasil Survei Kelompok 4



Gambar 4 Program Digitalisasi Promosi Marketing untuk UMKM



(a) (b)

Gambar 5 Proses Pembuatan Banner Sebagai Sarana Promosi UMKM



Gambar 6 Proses Foto Katalog Produk UMKM

Edukasi Di Bidang Pendidikan

NO	PROGRAM KEGIATAN	LOKASI	SASARAN
----	------------------	--------	---------

1	Meningkatkan Minat dan Efektivitas Belajar Melalui Pengenalan Komputer secara Praktis pada siswa/I kelas 5 & 6	Sekolah	Siswa SD
2	Melakukan simulasi ANBK pada siswa/I kelas 5	Sekolah	Siswa SD
3	Mengedukasi bahayanya Bullying, Cybercrime kepadasiswa/I MAN 1 Cirebon	Sekolah	Siswa MAN

Tabel 3 Program Digitalisasi UMKMSumber : Hasil Survei Kelompok 4



(a)

(b)

Gambar 7 Edukasi Melalui Pengenalan Komputer Siswa SD



Gambar 8 Mengedukasi bahayanya Bullying, Cybercrime kepada siswa/i MAN

Bidang Kemasyarakatan

NO	PROGRAM KEGIATAN	LOKASI	SASARAN
1	Senam Sehat Bersama masyarakat sekitar	Desa Megu Cilik	Masyarakat
2	Mengajar Ngaji dan Membaca Iqro untuk Anak-Anak di Mushola	Desa Megu Cilik	Masyarakat
3	Membuat mading keagamaan	Desa Megu Cilik	Masyarakat
4	Melaksanakan bersih-bersih mushola	Desa Megu Cilik	Masyarakat

5	Berkontribusi dalam kepanitiaan untuk acara 17 Agustus	Desa Megu Cilik	Masyarakat
---	--	-----------------	------------

Tabel 4 Program Kemasyarakatan
Sumber : Hasil Survei Kelompok 4



Gambar 9 Mengajar Ngaji dan Membaca Iqro untuk Anak-Anak Komplek Sekitar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN Tematik telah berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Namun, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang perlu diperhatikan, antara lain: (a) Perluasan jangkauan: Meskipun telah dilakukan sosialisasi, namun masih banyak masyarakat, terutama lansia, yang belum memiliki akses penuh terhadap teknologi digital. Perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk menjangkau kelompok masyarakat yang belum tersentuh. (b) Keterbatasan sumber daya: Sumber daya manusia dan finansial yang terbatas menjadi kendala dalam pelaksanaan program secara lebih masif dan berkelanjutan. (c) Perlu adanya pendampingan berkelanjutan: Pelatihan yang diberikan selama KKN perlu diikuti dengan pendampingan berkelanjutan agar masyarakat dapat terus mengembangkan keterampilan digitalnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan: (a) Penguatan infrastruktur digital: Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses internet dan penyediaan fasilitas publik yang mendukung kegiatan digital, seperti wifi gratis di ruang publik. (b) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia: Pemerintah desa dan lembaga terkait perlu memberikan pelatihan kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. (c) Kolaborasi dengan berbagai pihak: Perlu adanya kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, swasta, dan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan program digitalisasi desa. (d) Pengembangan program yang lebih terintegrasi: Program-program yang dilaksanakan perlu dirancang secara lebih terintegrasi dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Program KKN Tematik di Desa Megu Cilik telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan desa secara berkelanjutan. Melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi penggunaan ponsel pintar, pelatihan UMKM, dan program keagamaan, program ini berhasil meningkatkan literasi digital, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta memperkuat nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat. Selain itu, program ini juga telah memberikan bekal keterampilan dasar bagi generasi muda, sehingga mereka dapat bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran aktif mahasiswa dan masyarakat serta dukungan dari pemerintah desa.

Meskipun program KKN Tematik telah mencapai banyak keberhasilan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses internet di beberapa wilayah desa, sehingga menghambat proses digitalisasi secara menyeluruh. Selain itu, keberlanjutan program setelah mahasiswa kembali ke kampus juga menjadi tantangan tersendiri. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk mengembangkan

program-program serupa di desa lain. Dengan memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak, seperti pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat, program KKN Tematik dapat menjadi model pengembangan desa yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa rekomendasi kebijakan untuk mendukung pengembangan desa. Pertama, pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk pengembangan infrastruktur digital di daerah pedesaan. Kedua, perlu adanya kebijakan yang mendukung pemberdayaan UMKM, seperti akses permodalan yang lebih mudah dan pelatihan kewirausahaan. Ketiga, perguruan tinggi perlu memperkuat peran mereka dalam pengabdian masyarakat dan melakukan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa. Dengan demikian, program-program pemberdayaan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Pelaksanaan program KKN Tematik di Desa Megu Cilik telah memberikan bukti nyata bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan desa. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga telah memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa. Namun, keberhasilan program ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus diatasi. Untuk keberlanjutan program di masa mendatang, perlu adanya upaya untuk meningkatkan akses teknologi, kapasitas sumber daya manusia, dan kolaborasi yang lebih erat antar berbagai pihak. Pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Imas, I., & Komala, S. (2024). PENYULUHAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA KEPADA MASYARAKAT DESA MEGU CILIK KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(6), 44-51.
- Komala, S., & Suharti, L. (2023). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Komputer dan Bahasa Inggris Guna Mendukung Program ANBK pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 77-86.
- Komala, S., Suharti, L., Muangsal, M., Jafar, A., Pebriyani, A. P., Taupiqurrahman, F., Azzahra, J. F., Septianingrum, M. P., Maula, M., & Nurdin, M. (2024). Penguatan Bidang UMKM dan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(4), 15-23.
- Riyanto, A. (2023). PELATIHAN TILAWATIL QURAN UNTUK MEMPERBAIKI DAN MEMPERINDAH BACAAN AL-QURAN DI DESA KECOMBERAN, TALUN, CIREBON. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 40-49.
- Riyanto, A., Drummeron, M., Putri, N. A., Cahya, C. A., & Bashit, A. (2024). Meningkatkan Kesadaran Keamanan Siber di Era Digital: Mitigasi Penipuan Online dan Hoaks Bagi Karyawan Politeknik LP3I Cirebon. *Darma Abdi Karya*, 3(1), 70-73.
- Riyanto, A., & Furqon, M. (2023). PENDAMPINGAN PELATIHAN PERANTI LUNAK PENGOLAH KATA UNTUK SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 KECOMBERAN. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 1(1), 44-50.
- Riyanto, A., Santoso, P. T., Komala, S., Ernawati, E., & Puspatriani, A. D. (2024). Seminar Cyber Security Mengenal Modus Penipuan pada Platform Google Maps. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 208-214.
- Sugiyono, D. R. (2015). Statistika untuk penelitian [Statistic for research]. *Alfabeta, Bandung (2012.)(in Bahasa Indonesia)*.
- Supriatman, R. D., Sidiq, M., Thoyyibah, L., Pascima, I. B. N., & Fitriani, R. L. (2023). Implementation of web-based online ordering applications for MSMEs in Ciharalang Village, Ciamis Regency. *Galuh International Journal of Community Service and Development*, 1(1), 15-20.